

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian penelitian ini saling berhubungan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian lain. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yang diteliti.

1. **Ledys Juncia Prinanta, Moh. Amin, Siti Aminah Anwar (2023)**

Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, pengaruh biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan merupakan tujuan dari penelitian ini. *Purposive sampling* digunakan dalam proses pengambilan sampel. 100 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2019-2020 menjadi sampel penelitian. Regresi linier berganda adalah metode analisis data. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prinanta et al. (2023) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, biaya lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen (X) menggunakan kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan
2. Keduanya menggunakan data sekunder

3. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif
4. Regresi Linier Berganda merupakan metode analisis data

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang menggunakan kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, penelitian saat ini menggunakan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.
2. Riset sebelumnya memakai teori stakeholder dan legitimasi. Studi saat ini menggunakan teori sinyal dan teori legitimasi.
3. Riset sebelumnya memakai purposive sampling sebagai Teknik pengambilan sampel. Sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan *Cluster sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel.

2. Fia Setyawan dan Nurma Gupita Dewi (2023)

Tujuan dari penelitian yaitu menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran bisnis, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 hingga 2021. Kinerja keuangan merupakan variabel dependen, sedangkan faktor independennya adalah likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage. Semua perusahaan manufaktur di industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) untuk tahun 2019 hingga 2021 merupakan populasi penelitian. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Data yang digunakan adalah data sekunder, melalui media perantara yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Hasil penelitian Setyawan and Dewi (2023) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Untuk *return on equity*, *SIZE* dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen (X)
2. Keduanya menggunakan data sekunder
3. Regresi Linier Berganda adalah teknik yang digunakan untuk analisis data.

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel independen pada riset sebelumnya. Sedangkan pada riset sekarang menggunakan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independent.
2. Riset sebelumnya memakai *purposive sampling* sebagai Teknik pengambilan sampel. Sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan *Cluster sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel

3. Penelitian sebelumnya memakai teori *stakeholder*. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teori sinyal dan teori legitimasi.

3. Munawwaroh dan Achmad Maqsudi (2023)

Tujuan dari penelitian yaitu memastikan bagaimana pengaruh *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur di industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara rutin merilis laporan tahunan dari 2017 hingga 2021. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. *Purposive sampling* adalah pendekatan yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel. *Outer model*, *inner model* dan *path analysis* merupakan analisis data yang digunakan. Hasil penelitian Munawwaroh & Maqsudi (2023) menunjukkan *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan *CSR* sebagai variabel independen (X)
2. Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan
3. Keduanya menggunakan data sekunder

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu menggunakan *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan *total asset turnover* sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.
2. Riset sebelumnya memakai *purposive sampling* sebagai Teknik pengambilan sampel. Sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan *Cluster sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel.
3. Metode analisa pada riset terdahulu menggunakan *Partial Least Square* (PLS). sedangkan riset sekarang menggunakan SPSS.
4. Penelitian terdahulu menggunakan teori *stakeholder*. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teori sinyal dan teori legitimasi.

4. Wiwi Widyas Hasti, Maryani Maryani, Arif Makshun (2022)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *leverage*, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada masa pandemi covid-19. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada masa pandemi covid-19. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. SPSS versi 22 digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian yang dilakukan Hasti et al. (2022) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja

keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen (X)
2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif
3. Keduanya menggunakan teori sinyal

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. *Leverage*, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen pada penelitian terdahulu. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.
2. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020 merupakan sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2022.
3. Riset sebelumnya memakai *purposive sampling* sebagai Teknik pengambilan sampel. Sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan *Cluster sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel.

5. Yusuf Amiyanto Eko Sutrisno, Akhmad Riduwan (2022)

Tujuan penelitian yaitu untuk menguji rasio ROA, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019. Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. 43 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara 2017 dan 2019 merupakan populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 40 perusahaan selama tahun 2017 – 2019. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam analisis data penelitian ini. Hasil penelitian yang dilakukan Sutrisno & Riduwan (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan kepemilikan institusional dan manajerial berpengaruh positif terhadap ROA.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen (X)
2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif
3. Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis data penelitian yang digunakan

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

- 1) ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen dalam penelitian terdahulu. Sedangkan, pada penelitian sekarang menggunakan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.
- 2) Riset sebelumnya memakai purposive sampling sebagai Teknik pengambilan sampel. Sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan *Cluster sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel.
- 3) Penelitian terdahulu menggunakan teori keagenan. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teori sinyal dan teori legitimasi.

6. Farhan Habib Siregar, Syahyunan, Zuwina Miraza (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui tanggung jawab sosial perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dan data yang digunakan bersifat kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 50 perusahaan pertambangan periode 2017-2020. 15 perusahaan adalah sampel penelitian ini. Hasil penelitian Habib Siregar & Miraza (2022) mengatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, lingkungan biaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen (X) yang digunakan yaitu kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan sebagai
2. Merupakan jenis penelitian kuantitatif

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Penelitian saat ini menggunakan variabel independen *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang menggunakan kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen
2. Teori agensi dan teori legitimasi digunakan dalam penelitian sebelumnya, sementara teori sinyal dan teori legitimasi digunakan pada penelitian sekarang.
3. Partial Least Square (PLS) adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian sekarang menggunakan SPSS.

7. Festus Taiwo Solanke, Dominic Olorunleke Olugbamiye (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di sektor minyak dan gas di Nigeria dengan menggunakan data sekunder. Ukuran sampel yang dipilih adalah sektor minyak dan gas lima perusahaan yang dikutip di Nigeria untuk tahun keuangan 2011-2020 dengan menggunakan analisis regresi

pada data yang dikumpulkan dari grup pertukaran Nigeria. Temuan yang dilakukan Solanke et al. (2022) menunjukkan bahwa tanggung jawab ekonomi, donasi dan hukum memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembalian aset (ROA), laba setelah pajak (PAT) dan pengembalian ekuitas (ROE) dari perusahaan minyak dan gas di Nigeria. Studi menyimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan industri minyak dan gas yang terdaftar di Nigeria; dan merekomendasikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan harus ditambahkan ke kebijakan dan visi perusahaan untuk tujuan memastikan kepatuhan total.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan *corporate social responsibility* sebagai variabel independen (X)
2. Keduanya menggunakan data sekunder

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Hanya *corporate social responsibility* sebagai variabel independen dalam penelitian terdahulu. Berbeda dengan penelitian sekarang yang menggunakan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independent.
2. Teori stakeholder, *Shareholder Value Theory* dan *Instrumental Theory* digunakan dalam penelitian terdahulu. Sedangkan pada penelitian sekarang memakai teori sinyal dan legitimasi.

3. Metode analisa pada penelitian ini menggunakan analisis regresi (*software E-views*). Pada penelitian sekarang menggunakan SPSS.

8. Sela Melania, Achmad Tjahjono (2022)

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan ukuran dewan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan regresi linier berganda antara variabel tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan ukuran dewan terhadap kinerja keuangan. *Purposive sampling* berdasarkan kriteria yang ditentukan digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian Melania and Tjahjono (2022) menjelaskan bahwa variabel *corporate social responsibility* dan *board size* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan ukuran dewan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. *Corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan merupakan variabel independen (X) yang digunakan
2. Keduanya menggunakan data sekunder

3. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif
4. Metode analisis data penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu menggunakan *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *board size* sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen
2. Pada penelitian terdahulu menggunakan teori stakeholder, teori legitimasi dan teori sinyal sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teori sinyal dan legitimasi.

9. Martha Angelina & Enggar Nursasi (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dengan tiga kriteria yang menghasilkan 15 perusahaan yang layak diobservasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis (Angelina & Nursasi, 2022) menunjukkan bahwa variabel *green accounting* dan

kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Kinerja lingkungan merupakan variabel independen (X) yang digunakan
2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif
3. Metode analisis data penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu menggunakan *green accounting* dan kinerja lingkungan sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.
2. Penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, penelitian sekarang berfokus pada perusahaan pertambangan.

10. Luh Komang Aryaningsih, Ni Luh Gde Novitasari, & Ni Luh Putu

Widhiastuti (2022)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *corporate social responsibility*, solvabilitas, dan likuiditas terhadap kinerja. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor

food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan yang terdiri dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 48, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian (Aryaningsih et al., 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan *corporate social responsibility*, solvabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan, *corporate social responsibility* merupakan variabel independen (X) yang digunakan.
2. Metode analisis data penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan, *corporate social responsibility*, solvabilitas, dan likuiditas sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *corporate social*

responsibility, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.

2. Penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage*, penelitian sekarang berfokus pada perusahaan pertambangan.

11. Etim Osim Etim, Ihenyen Joel Confidence, Nsima Johnson Umoffong (2020)

Penelitian dilakukan untuk menguji determinan kinerja keuangan di sektor Minyak dan Gas di Nigeria menggunakan perusahaan minyak dan gas terdaftar. Investigasi ini didasarkan pada pelabuhan bahwa semakin tinggi indikator kinerja keuangan, semakin baik kinerja perusahaan, maka perlu adanya pernyataan pemesanan di sektor Minyak dan Gas yang merupakan jangkar perekonomian Nigeria. Desain penelitian *ex-post facto* diadopsi dengan melibatkan penggunaan data yang diambil dari akun tahunan yang diterbitkan dari sampel perusahaan minyak dan gas untuk periode 2012-2018. Variabel penelitian adalah *Return on Assets* (ROA) untuk kinerja keuangan, struktur modal (CAS), likuiditas, *Size*, *Age*, *Sales Revenue Growth*, *Profit Margin* dan *Tangibility* sebagai variabel internal, dan Tingkat Inflasi (IFR) dan Tingkat Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Riil sebagai variabel eksternal. Hasil menunjukkan dari analisis dan temuan yang dilakukan oleh Etim et al. (2020) struktur modal, margin keuntungan, ukuran dan umur memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Nigeria, dan variabel internal dan eksternal memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen penelitian.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan ukuran perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen (X)
2. Keduanya menggunakan data sekunder
3. Metode analisis data penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

3. Penelitian terdahulu untuk variabel independen menggunakan struktur modal, likuiditas, *Size*, *Age*, *Sales Revenue Growth*, *Profit Margin*, dan *Tangibility*. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independent
4. Pada penelitian terdahulu menggunakan teori sistem terbuka sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teori sinyal.

12. Adinda Tsummakuntum Chasanah & Nur Laily (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* (GCG) dan mekanisme *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Metode penelitian sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan pada metode pemilihan sampel tersebut diperoleh 72 sampel yang terdiri dari 12 perusahaan dalam sektor food and

beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 6 (enam) periode yaitu pada Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2018. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian (Chasanah & Laily, 2020) telah menunjukkan bahwa dari mekanisme *good corporate governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang tercermin dalam return on assets (ROA). pada mekanisme *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan (ROA) sebab adanya tanggapan pengungkapan CSR yang dilakukan investor, sehingga CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan *corporate social responsibility* sebagai variabel independen (X)
2. Keduanya menggunakan data sekunder
3. Metode analisis data penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* merupakan variabel independen pada penelitian terdahulu. Sedangkan pada penelitian sekarang variabel independen menggunakan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan.

2. Penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan *food and beverages*, penelitian sekarang berfokus pada perusahaan pertambangan.

13. Ibida, Nneka Jane-Frances, Emeka-Nwokeji, N.A (2019)

Studi ini mengukur pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan minyak dan gas di Nigeria. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan dan akun perusahaan minyak dan gas aktif yang dipilih secara acak yang dikutip di Bursa Efek Nigeria untuk periode 2006 - 2015. Tanggung jawab etis diukur dengan pengeluaran untuk sumbangan sosial, tanggung jawab ekonomi diukur dengan laba per saham sementara tanggung jawab hukum diukur dengan penjumlahan remunerasi direktur, biaya auditor, pembayaran pajak, biaya bunga dan biaya staf. Data dianalisis menggunakan korelasi dan analisis regresi Ordinary Least Squares (OLS). Hasil regresi pada penelitian yang dilakukan Ibida et al. (2019) menunjukkan bahwa CSR Etika dan Hukum memiliki hubungan signifikan negatif dengan kinerja perusahaan sedangkan CSR Ekonomi memiliki hubungan signifikan positif dengan kinerja perusahaan. Penelitian merekomendasikan bahwa tanggung jawab ekonomi harus didorong karena ada hubungan positif yang signifikan dengan kinerja perusahaan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan *corporate social responsibility* sebagai variabel independen (X)

2. Keduanya menggunakan data sekunder
3. Metode analisis data penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. *Corporate social responsibility* merupakan variabel independen pada penelitian terdahulu. Sedangkan pada penelitian sekarang variabel independen menggunakan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan.
2. Pada penelitian terdahulu menggunakan teori stakeholder, teori legitimasi dan teori sinyal sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teori sinyal dan teori legitimasi.

14. Meisya Evita, Syafruddin (2019)

Menyelidiki pengaruh biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan ISO 14001, terhadap kinerja keuangan adalah tujuan dari penelitian ini. Sampel 15 laporan keuangan tahunan dari bisnis pertambangan untuk tahun 2014 hingga 2017 digunakan dalam penelitian ini. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Hasil penelitian Evita et al. (2019) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROI).

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan kinerja lingkungan sebagai variabel bebas (X)
2. Keduanya menggunakan data sekunder
3. Metode analisis data penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu menggunakan biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan ISO 14001 sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independent.
2. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2017 merupakan sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2022.

15. Aida Meiyana, Mimin Nur Aisyah (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan, pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan, CSR sebagai mediator dalam pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, CSR sebagai mediator dalam pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan, dan CSR sebagai mediator dalam pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis jalur, dan uji Sobel. Hasil penelitian (Meiyana & Aisyah, 2019) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, CSR mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, CSR tidak mampu memediasi hubungan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan, dan CSR mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan kinerja lingkungan dan ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas (X)
2. Keduanya menggunakan data sekunder

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu menggunakan kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.

2. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode analisis linier sederhana sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan regresi linier berganda.

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	CSR	Kinerja Lingkungan	Ukuran Perusahaan
1.	Ledys Juncia Prinanta, Moh. Amin, Siti Aminah Anwar (2023)		B	B
2.	Fia Setyawan dan Nurma Gupita Dewi (2023)			B-
3.	Munawwaroh dan Achmad Maqsudi (2023)	B-		
4.	Wiwi Widyas Hasti, Maryani Maryani, Arif Makshun (2022)			TB
5.	Yusuf Amiyanto Eko Sutrisno, Akhmad Riduwan (2022)			TB
6.	Farhan Habib Siregar, Syahyunan, Zuwina Miraza (2022)		B+	B+
7.	Festus Taiwo Solanke, Dominic Olorunleke Olugbamiye (2022)	B		
8.	Sela Melania, Achmad Tjahjono (2022)	B		TB
9.	Martha Angelina & Enggar Nursasi (2022)		TB	
10.	Luh Komang Aryaningsih, Ni Luh Gde Novitasari, & Ni Luh Putu Widhiastuti (2022)	TB		B
11.	Etim Osim Etim, Ihenyen Joel Confidence, Nsima Johnson Umoffong (2020)			B
12.	Adinda Tsummakuntum Chasanah & Nur Laily (2020)	TB		
13.	Ibida, Nneka Jane-Frances, Emeka-Nwokeji, N.A (2019)	B		
14.	Meisya Evita, Syafruddin (2019)		B	
15.	Aida Meiyana, Mimin Nur Aisyah (2019)	B	TB	B

Sumber: Data diolah pada 4 juni 2023

Tabel 2.2
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil penelitian
1.	Ledys Juncia Prinanta, Moh. Amin, Siti Aminah Anwar (2023)	Kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Independen: Kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan - Variabel dependen: kinerja keuangan 	100 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, - Biaya lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, - Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan
2.	Fia Setyawan dan Nurma Gupita Dewi (2023)	Kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> - Variabel dependen: kinerja keuangan 	Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Current ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. - <i>Return on equity</i>, <i>SIZE</i> dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
3.	Munawwaroh dan Achmad Maqsudi (2023)	Kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: <i>Good corporate governance</i>, <i>corporate social responsibility</i> dan <i>total asset turnover</i> - Variabel dependen: kinerja keuangan 	Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan secara konsisten dari tahun 2017-2021	<i>Outer model</i> , <i>inner model</i> dan <i>path analysis</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan,
4.	Wiwi Widyas Hasti, Maryani Maryani, Arif	Kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: <i>leverage</i>, struktur modal dan ukuran perusahaan - Variabel dependen: kinerja keuangan 	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil penelitian
	Makshun (2022)			Indonesia (BEI) pada masa pandemi covid-19		
5.	Yusuf Amiyanto Eko Sutrisno, Akhmad Riduwan (2022)	Kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial - Variabel dependen: kinerja keuangan 	40 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA, Kepemilikan institusional dan manajerial berpengaruh positif terhadap ROA
6.	Farhan Habib Siregar, Syahyunan, Zuwina Miraza (2022)	Kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan - Variabel dependen: kinerja keuangan 	15 perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020	Analisis deskriptif, model uji asumsi uji hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, Lingkungan biaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan
7.	Festus Taiwo Solanke, Dominic Olorunleke Olugbamiye (2022)	Kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: Tanggung jawab social - Variabel dependen: kinerja keuangan 	Sektor minyak dan gas lima perusahaan yang dikutip di Nigeria untuk tahun keuangan 2011-2020	Analisis regresi	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan industri minyak dan gas yang terdaftar di Nigeria
8.	Sela Melania,	Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: <i>corporate social</i> 	Perusahaan pertambangan	Regresi	<ul style="list-style-type: none"> - Corporate social responsibility dan

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil penelitian
	Achmad Tjahjono (2022)	keuangan	<p><i>responsibility</i>, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan <i>board size</i></p> <p>- Variabel dependen: kinerja keuangan</p>	yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	linier berganda	board size berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
9.	Martha Angelina & Enggar Nursasi (2022)	Kinerja keuangan	<p>- Variabel independen: <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan</p> <p>- Variabel dependen: kinerja keuangan</p>	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.	Regresi linier berganda	- Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.
10.	Luh Komang Aryaningsih, Ni Luh Gde Novitasari, & Ni Luh Putu Widhiastuti (2022)	Kinerja keuangan	<p>- Variabel independen Ukuran Perusahaan, <i>Corporate Social Responsibility</i>, Solvabilitas, Dan Likuiditas</p> <p>- Variabel dependen: kinerja keuangan</p>	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebanyak 26 perusahaan	Regresi linier berganda	- Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan <i>corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
11.	Etim Osim Etim, Ihenyen Joel Confidence, Nsima Johnson (2020)	Kinerja keuangan	<p>- Variabel independen: struktur modal, likuiditas, <i>Size</i>, <i>Age</i>, <i>Sales Revenue Growth</i>, <i>Profit Margin</i>, dan <i>Tangibility</i></p> <p>- Variabel dependen: kinerja keuangan</p>	Perusahaan minyak dan gas untuk periode 2012-2018	Regresi linier berganda	- Struktur modal, margin keuntungan, ukuran dan umur memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Nigeria

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil penelitian
12.	Adinda Tsummakuntum Chasanah & Nur Laily (2020)	Kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: <i>good corporate governance</i> dan <i>corporate social responsibility</i>. - Variabel dependen: kinerja perusahaan 	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan <i>corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
13.	Ibida, Nneka Jane-Frances, Emeka-Nwokeji, N.A (2019)	Kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: CSR (Tanggung jawab etika, ekonomi dan hukum). - Variabel dependen: kinerja perusahaan 	Perusahaan minyak dan gas aktif yang dipilih secara acak yang dikutip di Bursa Efek Nigeria untuk periode 2006 - 2015	Ordinary Least Squares (OLS)	<ul style="list-style-type: none"> - CSR Etika dan Hukum memiliki hubungan signifikan negatif dengan kinerja perusahaan, CSR Ekonomi memiliki hubungan signifikan positif dengan kinerja perusahaan
14.	Meisya Evita, Syafruddin (2019)	Kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan ISO 14001. - Variabel dependen: kinerja perusahaan 	15 laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan selama periode 2014-2017.	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROI).
15.	Aida Meiyana, Mimin Nur Aisyah (2019)	Kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran. - Variabel dependen: kinerja perusahaan - Variabel intervening: <i>corporate social responsibility</i> 	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016	Regresi linier sederhana	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Sumber: Data diolah pada 10 Mei 2023

2.2 LANDASAN TEORI

2.2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973), yang menyatakan bahwa pengirim (pemilik informasi) mengirimkan sinyal berupa informasi yang bermanfaat bagi penerima (investor) yang mencerminkan keadaan perusahaan. Sedangkan Gennotte & Trueman (1996) menyebutkan kegiatan manajemen yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perasaan manajemen mengenai prospek perusahaan untuk masa depan dikenal sebagai sinyal. *Signalling theory* menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Informasi perusahaan penting bagi investor dan publik (masyarakat). Investor membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu untuk menganalisis suatu perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Ketika pasar menerima informasi, diharapkan bahwa pasar akan merespons dengan baik jika informasi tersebut bernilai positif.

Teori ini menyatakan bahwa laba yang tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Perusahaan yang sudah *go public* biasanya berpedoman pada rasio keuangan yang berupa *return on asset* atau berapa banyak keuntungan dapat dihitung berdasarkan aset yang digunakan. Dengan *return on assets* yang tinggi menandakan kinerja keuangan yang baik dari suatu perusahaan (Sela, 2022). Laba atau pendapatan yang dilaporkan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor untuk menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut. Selain itu, semakin besar

perusahaan yang diukur dari jumlah total aset yang dimiliki dan pertumbuhan aset tetap yang dimiliki perusahaan, semakin mudah memperoleh pembiayaan untuk pengembangan usaha.

2.2.2 *Legitimacy Theory*

Teori legitimasi merupakan suatu teori yang pertama kali dicetuskan oleh Dowling & Pfeffer (1975) yang menyatakan bahwa organisasi akan terus berusaha untuk memastikan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batas-batas dan norma-norma masyarakat. Teori legitimasi ini berfokus pada interaksi perusahaan dengan masyarakat. Dimana teori ini mengartikan bahwa organisasi juga merupakan bagian dari masyarakat dimana suatu organisasi harus memperhatikan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat sosial. Disebutkan pula bahwa teori ini dilakukan dengan harapan mendapatkan legitimasi dari masyarakat sekitar perusahaan agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Menurut, Melania dan Tjahjono (2022) teori ini mengatakan bahwa perusahaan harus mempunyai kewajiban terhadap masyarakat disekitar perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi sesuai dengan norma dan aktivitas perusahaan dapat diterima dan didukung oleh masyarakat sekitar. Legitimasi masyarakat adalah faktor kunci bagi organisasi yang ingin tumbuh di masa depan. Ini dapat digunakan untuk membangun strategi perusahaan, terutama yang bertujuan memposisikan diri dalam masyarakat yang semakin berkembang.

Karakteristik perusahaan atau organisasi yang telah dilegitimasi oleh masyarakat (legitimasi) sesuai dengan kerangka rasional dan hukum masyarakat.

Legitimasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan atau sesuatu yang diharapkan perusahaan dari masyarakat. Saat ini tuntutan perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial tetapi juga memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan karena perusahaan telah memperoleh manfaat dari pemanfaatan suatu sumber daya, sehingga keuntungan yang diperoleh kembali kepada masyarakat dan lingkungan. Selain itu, perusahaan secara tidak langsung dapat memperkuat legitimasi yang mereka dapatkan dari masyarakat dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan di mata investor dan masyarakat luas dengan mengungkapkan tanggung jawab sosial.

2.2.3 Kinerja Keuangan

Menurut Hayat et al. (2018:13) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan efektif selama periode tertentu. Sedangkan, menurut Fahmi (2018:239) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa baik dan akurat suatu perusahaan dalam menerapkan aturan kinerja keuangan. Misalnya dengan membuat laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang menggambarkan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh

perusahaan dalam mengelola dana maupun aset sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan. Melania dan Tjahjono (2022) mengatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat likuiditas perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi setelah ditagih.
2. Mengetahui tentang solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika terjadi likuidasi, baik pendanaan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya secara stabil, yang diukur dengan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dan membayar bunga hutangnya tepat waktu.

Penilaian kinerja keuangan setiap perusahaan berbeda-beda tergantung pada jenis bisnis yang dilakukan masing-masing perusahaan (Prinanta et al. 2023). Kinerja keuangan harus dilakukan dalam perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang dilakukan. Jadi jika hasil keuangannya bagus, maka kesehatan perusahaan juga bagus. Kinerja keuangan perusahaan dihubungkan melalui evaluasi dan pengukuran. Mengukur hasil kerja perusahaan dari sudut pandang akuntansi

adalah penilaian dengan menggunakan rasio keuangan. Terdapat beberapa indikator pengukuran kinerja keuangan yaitu:

a) ***Return On Asset (ROA)***

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b) ***Return On Equity (ROE)***

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

c) ***Return on Investment (ROI)***

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

d) ***Net Profit Margin (NPM)***

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

e) ***Earning Per Share (EPS)***

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

f) **Tobin's Q**

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities})}{\text{Total Book Value of Assets}}$$

2.2.4 Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Prihanto (2020:106) *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan sebuah tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat di mana Perusahaan tersebut beroperasi. CSR dapat diartikan sebagai komitmen tanggung jawab perusahaan atas dampak keputusan dan tindakan perusahaan yang mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan, dengan berpartisipasi dalam

meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat, dan dengan berpartisipasi aktif dalam lingkungan.

CSR juga dapat digambarkan sebagai pengembangan dari sebuah konsep yaitu "*The Triple Bottom Line*". Konsep yang disajikan dapat dimaknai sedemikian rupa bahwa untuk menjaga kelangsungan pembangunan perusahaan perlu memperhatikan 3P, yaitu tidak hanya profit, tetapi juga kemampuan untuk mempengaruhi masyarakat (*people*) dan tetap berperan aktif dalam melestarikan lingkungan (*planet*) (Anggriani & Dewi, 2022). Pelaksanaan tanggung jawab sosial dapat dilihat sebagai salah satu faktor yang dapat memotivasi pemegang saham untuk berinvestasi.

Investor lebih tertarik ketika mereka menginvestasikan sahamnya pada perusahaan yang menerapkan program tanggung jawab sosial sebagai bagian dari bisnisnya. Hal ini menunjukkan bahwa praktik lingkungan suatu perusahaan dapat memiliki banyak manfaat dan efek positif bagi perusahaan, diantaranya yaitu ketertarikan *shareholders* dan *stakeholders* atas manfaat atau keuntungan yang diperoleh perusahaan dari pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sarana bagi perusahaan untuk memberikan informasi tentang berbagai aspek non keuangan seperti aspek sosial dan lingkungan yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat dalam setiap bagian laporan keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham perusahaan. Perusahaan akan mendapatkan pengakuan publik melalui pelaksanaan CSR yang konsisten serta berjangka panjang. Kondisi ini dapat membawa keuntungan bagi perusahaan (Wardhani, 2021).

Di Indonesia, kewajiban perusahaan terhadap tanggung jawab sosial disebutkan dalam UU No. 40 dari tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa perusahaan yang terlibat dalam usaha dan/atau pengolahan sumber daya alam memiliki kewajiban untuk memikul tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, diperkuat dengan PP No. 47 Tahun 2012 yang mengatur tentang kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan. Peraturan tersebut dibuat untuk meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya tanggung jawab sosial.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) didasarkan pada *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards tahun 2016 dengan 89 indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) meliputi: (a) 13 *item* pengungkapan khusus aspek ekonomi; (b) 30 *item* pengungkapan khusus aspek lingkungan; dan, (c) 34 *item* pengungkapan khusus aspek sosial.

2.2.5 Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperbaiki lingkungannya guna mengurangi kerusakan lingkungan yang ditimbulkan (Lako, 2018:105). Tindakan tersebut bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan perusahaan di bawah tingkat kualitas yang dipersyaratkan oleh peraturan pengelolaan lingkungan, karena perusahaan berusaha untuk tidak mencemari lingkungan. Kinerja lingkungan ini menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan (Prinanta et al. 2023). Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik juga merupakan kabar baik bagi investor dan calon

investor, sehingga investor bereaksi positif terhadap fluktuasi harga saham perusahaan.

Di Indonesia, peran kinerja keuangan perusahaan difasilitasi oleh Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Hal ini yang digunakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan terbaik diberi peringkat emas dan hijau, kemudian biru, merah, dan perusahaan dengan kinerja lingkungan terburuk diberi warna hitam. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 7 Tahun 2008, kriteria investasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Peringkat PROPER

Peringkat Warna	Definisi
Emas	Menjalankan bisnis bertanggung jawab secara etis dan sosial untuk perusahaan atau bisnis yang telah secara konsisten menunjukkan pertimbangan lingkungan dalam proses produksi dan/atau layanannya.
Hijau	Bagi perusahaan dan/atau operasi yang telah menerapkan pengelolaan lingkungan lebih dari yang diwajibkan oleh peraturan, penerapan sistem pengelolaan lingkungan, penggunaan sumber daya secara efektif melalui 4R (<i>Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery</i>) dan tanggung jawab sosial (CSR)
Biru	Perusahaan atau otoritas yang menerapkan tindakan pengendalian lingkungan yang diperlukan sesuai dengan hukum atau peraturan yang berlaku
Merah	Upaya pengelolaan lingkungan dilakukan tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, dan kami sedang dalam tahap penerapan sanksi administratif.
Hitam	Perusahaan atau organisasi ekonomi yang dengan sengaja menyebabkan pencemaran atau perusakan lingkungan, serta melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak melaksanakan sanksi administratif.

Sumber: www.menlh.go.id, diolah pada 10 Mei 2023

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Menurut Wati (2019:31) ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Ukuran perusahaan perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat

ditujukan dengan total aset, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aset.

Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi *financial performance* perusahaan karena bertambahnya ukuran dan skala perusahaan, sehingga juga dapat meningkatkan ukuran perusahaan apabila diperoleh sumber keuangan yang memiliki karakteristik baik internal maupun eksternal (Hasti et al. 2022). Sumber dana yang diperoleh perusahaan dari investor harus dikelola dengan sebaik mungkin, agar sumber daya perusahaan dapat digunakan secara optimal dan perusahaan mempunyai ukuran yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil kerja khususnya di bidang keuangan di perusahaan.

Perusahaan dapat dikategorikan berdasarkan ukuran untuk membantu investor membuat keputusan investasi. Informasi yang diterbitkan oleh perusahaan besar lebih banyak daripada informasi yang diterbitkan oleh bisnis kecil. Data ini dapat digunakan oleh investor untuk mengevaluasi perusahaan dan kinerjanya. Investor lebih menyukai perusahaan yang terbuka terhadap informasi perusahaan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan sosial (Sutrisno, 2022). Lebih mudah bagi perusahaan besar untuk meningkatkan modal di pasar saham karena pendapatan perusahaan diharapkan lebih stabil daripada perusahaan kecil.

Dalam Pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008 membagi ukuran perusahaan menjadi beberapa kategori, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah yang memiliki kriteria tersendiri yaitu:

1. Usaha mikro, yaitu Badan usaha dengan kekayaan bersih tidak lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau dengan omzet tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha kecil, yaitu Perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,0 (Lima puluh juta rupiah) menjadi Rp. 500.000.000,00 (Lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau dengan omzet tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 menjadi Rp. 2.500.000.000,00 (Dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah yaitu usaha dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan Rp 10.000.000.000,00. (Sepuluh Miliar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan untuk tempat usaha atau dengan omzet lebih dari Rp 2.500.000.000 per tahun. (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah)

Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Perusahaan menengah biasanya memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu, kepercayaan investor juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin dikenal masyarakat yang artinya semakin mudah mendapatkan informasi yang meningkatkan nilai perusahaan. Sebagai contoh, sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki total aset yang besar sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya di

perusahaan tersebut. Beberapa proksi digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan, seperti total aset, nilai pasar saham, total pendapatan, total laba, dan lain-lain.

2.3 HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

2.3.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan perlu memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan tempat bisnis itu berada, bukan hanya tentang keuntungan. Menurut Munawwaroh & Maqsudi (2023) *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai Kewajiban untuk bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan dan tindakan perusahaan, mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat, dan berpartisipasi aktif dalam perlindungan lingkungan.

Signalling theory mengemukakan bahwa perusahaan yang mempublikasikan informasi tentang kegiatan CSR kepada masyarakat dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) mendapat sinyal positif. Kualitas data yang ditampilkan dalam laporan keuangan perusahaan berdampak pada penilaian yang dilakukan oleh investor. *Signal* dapat berupa promosi atau informasi lain yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan lebih unggul dari perusahaan lain. Dengan bantuan teori *signalling*, perusahaan harus mengatur hubungan timbal balik dengan pihak eksternal secara adil dan efektif,

Penelitian yang dilakukan oleh Melania and Tjahjono (2022) dan Solanke et al. (2022) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Artinya semakin banyak perusahaan mempublikasikan item pengungkapan sosialnya, maka semakin baik juga kinerja suatu perusahaan. Sehingga investor cenderung melakukan investasi pada perusahaan tersebut yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, diduga terdapat hubungan positif antara CSR dengan kinerja keuangan, sehingga hubungan tersebut dihipotesiskan:

H₁: Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.3.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Prinanta et al. (2023) Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Ketika informasi mengenai kinerja lingkungan tersedia dalam laporan keuangan atau laporan lain seperti PROPER. Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang mempublikasikan kinerja lingkungannya memiliki kinerja lebih baik daripada perusahaan yang tidak mengungkapkan kinerja lingkungannya. Selain itu, kinerja lingkungan perusahaan yang positif meningkatkan kredibilitas dan akurasi laporan keuangan serta nilai perusahaan (Habib Siregar & Miraza, 2022).

Investor membuat keputusan investasi dengan mengetahui faktor-faktor lain yang diyakini dapat menambah nilai bisnis dan mengubahnya menjadi tujuan investasi yang berharga. Salah satunya adalah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan perusahaan menunjukkan keseriusan perusahaan dalam pengelolaan

lingkungan, yang merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi keputusan investo. Oleh karena itu, kinerja lingkungan yang sesuai dapat menjadi berita yang baik bagi investor. Perusahaan yang mempublikasikan *good news* akan menambahkan informasi kinerja pada laporan tahunannya, yang akan menimbulkan reaksi positif dari investor dan meningkatkan kesuksesan finansial perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Habib Siregar & Miraza (2022); dan Evita et al. (2019) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya semakin baik tingkat kinerja lingkungan yang dicapai oleh perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi, dimana legitimasi dapat digunakan sebagai faktor strategi bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Sehingga kepercayaan masyarakat dan investor akan meningkat. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

H₂: kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Prinanta et al. (2023) ukuran perusahaan merupakan gambaran ukuran perusahaan yang tercermin dari total aset, penjualan, pendapatan rata-rata dan total aset. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Hal ini sesuai dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa laba tinggi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan menunjukkan kesuksesan finansial perusahaan yang kuat. Selain itu, teori

legitimasi juga memiliki alasan tentang hubungan ukuran dan kinerja keuangan. Perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak sehingga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki lebih banyak pemegang saham dan laporan tahunan merupakan alat yang efisien untuk mengkomunikasikan informasi tersebut.

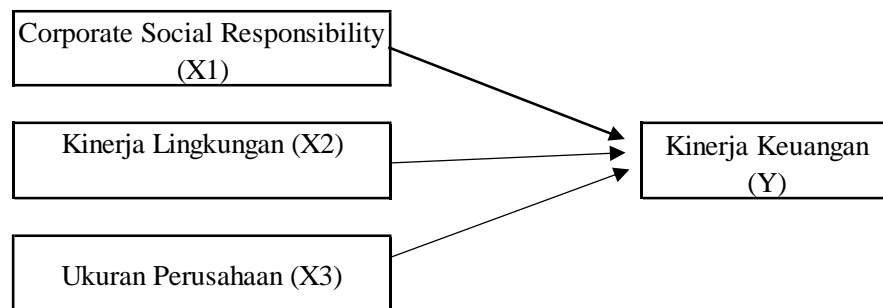
Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar operasi perusahaan, sehingga dampak yang dialami masyarakat semakin terasa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan besar lebih memperhatikan stakeholder dibandingkan perusahaan kecil, yang secara tidak langsung mengharuskan perusahaan selalu memiliki citra positif di mata stakeholder termasuk masyarakat.

Penelitian oleh Setyawan & Dewi (2023); Sinosi et al. (2022); Habib Siregar dan Miraza (2022); dan Etim et al. (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ini artinya semakin besar perusahaan maka semakin baik pula kinerja keuangan suatu perusahaan. Dapat dikatakan bahwa peningkatan aset perusahaan menunjukkan peningkatan ukuran perusahaan. Sehingga perusahaan besar mempunyai peluang yang baik untuk memperoleh sumber keuangan baik dari pasar modal maupun perbankan untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan labanya. Hal ini akan menjadi perkiraan yang baik bagi investor karena semakin baik kinerja perusahaan, semakin banyak minat investor untuk berinvestasi dan pada akhirnya kinerja perusahaan semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

H₃ : ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.4 KERANGKA PENELITIAN

Dari hipotesis variable-variabel yang telah dijelaskan, adapun kerangka teori dari variabel tersebut yang akan disajikan dalam bentuk gambar



Sumber: diolah pada juni 2023

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran